

KONTRIBUSI PEMBERIAN KREDIT DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UKM DI KOTA MADIUN 2015

Aditya Pratama

Email: aditya.pratama.999999@gmail.com

Universitas Pamulang

ABSTRACT

The development of competition a business increasingly strictly followed by the development of the existing economy. Credit giving and managerial skills are thought to be variables that contribute to income levels. The purpose of this research is to analyze the contribution of credit and managerial ability to SME income level in Madiun City. This research is a quantitative descriptive research. The population of this study is all the UKM in three districts in Madiun City as many as 113 UKM, while the sample of this study were taken as many as 90 UKM. The sample was taken with propotionate stratified random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis technique in this research is by using multiple linear regression. Based on the hypothesis test it is proved that: (1) There is a contribution of credit to UKM income level (2) There is a contribution of managerial ability to UKM income level (3) there is credit contribution and managerial ability to UKM income level. Thus it can be concluded that crediting and managerial ability contribute directly to the income level of UKM in Madiun City.

Keywords: *Credit Granting, Managerial Capabilities and Product Differentiation UKM Income Rate.*

ABSTRAK

Perkembangan persaingan sebuah usaha semakin lama semakin ketat diikuti dengan perkembangan perekonomian yang ada. Pemberian kredit dan kemampuan manajerial diduga merupakan variabel yang memiliki kontribusi dengan tingkat pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kontribusi pemberian kredit dan kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan UKM di Kota Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh UKM pada tiga kecamatan di Kota Madiun sebanyak 113 UKM, sedangkan sampel penelitian ini diambil sebanyak 90 UKM. Sampel tersebut diambil dengan teknik *propotionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan uji hipotesis dibuktikan bahwa: (1) Terdapat kontribusi pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan UKM (2) Terdapat kontribusi kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan UKM (3) terdapat kontribusi pemberian kredit dan kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan UKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit dan kemampuan manajerial berkontribusi langsung terhadap tingkat pendapatan UKM di Kota Madiun.

Kata Kunci: **Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial dan Diferensiasi Produk Tingkat Pendapatan UKM**

PENDAHULUAN

Perkembangan persaingan sebuah usaha semakin lama semakin ketat diikuti dengan perkembangan perekonomian yang ada. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tahun 2014 sebanyak 57,89 juta unit. Jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah

UMKN tidak terlepas dari peningkatan jumlah angkatan kerja setiap tahunnya yang tidak diimbangi oleh penambahan lapangan kerja yang dilakukan oleh pemerintah.

Berdasarkan sumber dari Kementerian Perindustrian kontribusi sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama. Kontribusi sektor UMKM terhadap ekspor Indonesia tahun 2015 hanya 15,8%, jauh lebih kecil dibandingkan dengan Negara-negara di kawasan Asia Tenggara seperti di Thailand dan Filipina kontribusi sektor UMKM terhadap ekspor 29,5% dan Filipina 20%.

Di Indonesia terdapat salah satu kota yang terkenal dengan perdagangan dan perindustrian. Kota Madiun merupakan kota yang terkenal dengan julukan Kota Gadis yang memiliki arti perdagangan dan perindustrian. Kota Madiun memiliki jumlah UMKM tergolong kedalam jumlah yang banyak. Berdasarkan data di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pariwisata (Disperindagkoppar) Kota Madiun hingga akhir tahun 2014, secara keseluruhan sebanyak 22.792 usaha, 90 persennya didominasi usaha mikro. Namun, pernyataan dari Kepala Disperindagkoppar Kota Madiun, Totok Sugiharto melalui Kabid Koperasi dan UMKM, Heri Wasana yang mengatakan, petugas juga kesulitan untuk melakukan pendataan terhadap banyaknya UMKM yang tidak bertahan lama atau fluktuatif. Karena itu, tahun ini UMKM akan menjadi fokus pembinaan Disperindagkoppar Kota Madiun.

Jumlah UMKM di Kota Madiun selalu mengalami fluktuasi bisa jadi dikarenakan ketidakmampuan pengelolaan maupun modal yang dimiliki pelaku UMKM. Namun, terlepas dari kepastian jumlah UMKM yang ada di kota Madiun tetap saja pelaku UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB. Kontribusi sektor UMKM terhadap PDB tidak terlepas nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh UKM dalam satu tahun tertentu. Nilai barang maupun jasa yang dihasilkan oleh UMKM merupakan gambaran awal tentang kemampuan UMKM dalam permodalan maupun kemampuan dalam pengelolaan suatu usaha. Nilai barang maupun jasa yang dihasilkan oleh UMKM juga mampu menggambarkan tingkat pendapatan yang diperoleh. Tingkat pendapatan bisa mencerminkan keberhasilan suatu usaha, melalui tingkat pendapatan juga dapat dilihat berapa banyak nilai barang maupun jasa yang telah dihasilkan. Jumlah produk maupun jasa yang dihasilkan tidak terlepas dari jumlah modal yang dimiliki suatu unit usaha. Modal inilah yang menjadi kendala dalam pengembangan sebuah UMKM. Kendala keterbatasan permodalan yang dimiliki oleh UMKM dapat terpecahkan melalui bantuan kredit usaha yang diberikan oleh lembaga keuangan seperti koperasi. Menurut Cheruiyot, Kimeli, Ogendo (2012), kredit koperasi mempunyai peran penting dalam pengembangan masyarakat dengan memberikan pinjaman untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Program bantuan modal usaha melalui kredit sudah mulai banyak dilakukan di setiap daerah di Indonesia. Pemerintah sekarang sudah mulai memperhatikan UMKM karena tidak bisa dipungkiri bahwa UMKM menyumbangkan angka yang besar terhadap PDB, sehingga pemerintah berupaya membantu pelaku UMKM untuk dapat berkembang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Nawai dan Shariff (2011), kredit sangat penting untuk pengembangan usaha. Bantuan kredit yang berasal dari lembaga keuangan dapat dimanfaatkan pelaku UMKM untuk digunakan dalam kegiatan produktif guna mengembangkan usahanya. Hal tersebut diperkuat hasil penelitian Menurut Fatoki, Asah (2011) dan Oyi, Daniya yang dikutip oleh Gulani dan Usman (2012) bahwa, tambahan modal diperlukan untuk memfasilitasi pengembangan usaha seperti pengembangan produk memperluas tempat usaha dan menambah tenaga kerja atau fasilitas produksi.

Penambahan modal kerja secara kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan tidak serta merta membuat pelaku UMKM akan mampu mengembangkan usahanya. Penggunaan tambahan modal usaha harus digunakan dalam kegiatan produktif supaya mampu meningkatkan nilai barang maupun jasa yang dihasilkan UMKM. Peningkatan nilai barang maupun jasa akan memberikan efek terhadap pendapat yang diterima pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat menjalankan kewajibannya. Pemberian tambahan modal secara kredit mempunyai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pelaku UMKM misalnya pembayaran cicilan dari pinjaman kredit setiap bulannya. Peningkatan pendapatan yang berasal dari penambahan modal secara kredit juga mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Cheruiyot, Kimeli, Ogendo (2012: 50) menyatakan bahwa kredit Koperasi memainkan peran penting dalam sosial ekonomi pengembangan masyarakat, mereka menyediakan jalan bagi anggota untuk menyimpan secara teratur dan kemudian meminjam untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Pengelolaan modal usaha baik yang berasal dari lembaga keuangan secara kredit atau dari modal pribadi membutuhkan sebuah keterampilan. Keterampilan tersebut tidak hanya dalam penggunaan modal tetapi juga harus mampu secara tepat menempatkan tambahan modal di dalam sebuah usaha. Keterampilan maupun kemampuan pelaku UMKM juga merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan sebuah usaha. Kemampuan tersebut dinamakan kemampuan manajerial yang merupakan kemampuan keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien (Karweti, 2010: 12). Hal tersebut diperkuat pendapat dari Karweti (2010) dan Sambasivan (2012), kemampuan manajerial

merupakan keterampilan yang dianggap penting seorang pemimpin dalam melaksanakan tanggungjawab guna mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas muncul ketertarikan untuk meneliti tentang UKM yang ada di kota madiun. Pertimbangan pemilihan UKM sebagai objek penelitian tidak terlepas karena jumlah UKM sudah terdaftar di Desperindagkoppa Kota Madiun. Berdasarkan uraian dan pertimbangan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul kontribusi pemberian kredit dan kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan UKM di Kota madiun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kontribusi pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan UKM di Kota Madiun.
2. Kontribusi kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan UKM di Kota Madiun.
3. Kontribusi pemberian kredit dan kemampuan manajerial secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan UKM di Kota Madiun.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Madiun pada tahun 2014. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 dan sampel dalam penelitian ini 90 dengan menggunakan teknik sampel *propotionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi yang dimiliki kantor Disperindagkoppa Kota Madiun serta dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Kontribusi pemberian kredit dan kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan UKM di Kota Madiun sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tabel Uji T

Tabel 1 Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.423	2.881		1.188	.238
	PK	.210	.075	.266	2.817	.006
	KM	.299	.069	.410	4.348	.000

a. Dependent Variable: TP

2. Tabel Uji F

Tabel 2 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.618	2	36.309	19.792	.000 ^b
	Residual	159.604	87	1.835		
	Total	232.222	89			

a. Dependent Variable: TP

b. Predictors: (Constant), KM, PK

Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 diatas, harga t hitung pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan sebesar 2,817 dengan signifikansi 0,006. Karena harga signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh parsial pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan. Artinya terdapat kontribusi pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan UKM. Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 diatas, harga t hitung kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan sebesar 4,348 dengan signifikansi 0,000. Karena harga signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh parsial kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan. Artinya terdapat kontribusi kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan UKM.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 2, maka dapat diperoleh kesimpulan nilai F sebesar 19,792 dan signifikan pada 0,00 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pemberian kredit, kemampuan manajerial secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan. Berdasarkan pernyataan di atas ke dua variabel bebas mempunyai kontribusi variabel terikat yang artinya variabel pemberian kredit dan kemampuan manajerial bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap tingkat pendapatan.

SIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis, hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif dan signifikan pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan. Artinya bahwa jika sebuah UKM mendapatkan kredit akan berkontribusi terhadap tingkat pendapatan.
2. Terdapat kontribusi positif dan signifikan kemampuan manajerial terhadap tingkat pendapatan. Artinya bahwa jika kemampuan manajerial seorang pelaku usaha akan berkontribusi terhadap tingkat pendapatan.

3. Terdapat kontribusi positif dan signifikan pemberian kredit dan kemampuan manajerial secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan UKM. Hal tersebut memiliki makna bahwa masing-masing variabel pemberian kredit dan kemampuan manajerial memiliki kontribusi terhadap tingkat pendapatan.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain agar hasil yang diperoleh akan lebih maksimal dan diharapkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian lebih diperbanyak, sehingga data lebih lengkap dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheruiyot, K, Kimeli, CM. and Ogendo, SM. (2012). *Effect of Savings and Credit Co-operative Societies Strategies on Member's Savings Mobilization in Nairobi, Kenya. Journal of Business and Commerce*. Vol. 1, No.11: 40-63.
- Fatoki, O and Asah, F. (2011). *The Impact of Firm and Entrepreneurial Characteristics On Access to Debt Finance by SMEs in King Williams' Town, South Africa. European Journal of Business and Management*. Vol. 6, No. 8: 170-179.
- Gulani, MG. and Usman, A. (2012). *Financing Small and Medium Scale Enterprises (Smes): A Challenge for Entrepreneurial Development in Gombe State. Asian Journal of Business and Management Sciences*. Vol. 2 No. 9: 17-23.
- Karweti, E. (2010). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang. Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 11. Nomor 2*.
- Nawai, N. and Shariff, MNM. (2011). *The Importance of Micro Financing to the Microenterprises Development in Malaysia's Experience. Journal Asian Social Science* Vol. 7. No. 12: 226-238.
- Sambasivan, E. (2012). *Managerial Core Competency Perceptions of Business Executives a Study. Journal of Arts, Science & Commerce*. Vol. III, Issue 2(3): 56-63.